

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk merekam, memantau, serta mengikuti secara mendalam proses kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan iklim kebhinekaan di kalangan warga sekolah selama periode waktu tertentu. Selanjutnya, data yang terkumpul diinterpretasikan untuk mengungkap dan menjawab permasalahan penelitian secara komprehensif.

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini antara lain: pertama, pendekatan ini dinilai lebih fleksibel dan sesuai ketika menghadapi fenomena yang kompleks atau apa yang disebut sebagai kenyataan ganda, di mana berbagai perspektif dan makna bisa muncul dari subjek yang berbeda. Kedua, metode kualitatif memungkinkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya, kontekstual, dan autentik. Ketiga, dengan metode ini, peneliti dapat lebih mendalami serta memahami bagaimana interaksi sosial dan pengaruh bersama terbentuk, khususnya dalam mengamati pola-pola nilai dan norma yang berkembang di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memberikan kerangka kerja yang lebih holistik dalam melihat dinamika kepemimpinan dan iklim kebhinekaan yang berada dalam konteks sosial yang kompleks.

###### **2. Metode Penelitian**

Disertasi ini menggunakan metode penelitian studi kasus karena metode ini memungkinkan fokus yang mendalam terhadap satu objek tertentu sebagai sebuah kajian utuh. Dengan studi kasus, dapat menggali dengan detail berbagai aspek yang berkaitan dengan peristiwa nyata dan konteks sosial di lapangan, sehingga karakteristik permasalahan dapat terlihat secara menyeluruh dan bermakna.

Studi kasus sangat cocok ketika ingin memahami fenomena yang kompleks dan unik, karena setiap kasus memiliki ciri khas tersendiri yang tidak bisa digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Pendekatan ini membantu untuk mengumpulkan data yang kaya dan memprosesnya guna mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kasus tersebut. Selain itu, penelitian ini bukanlah upaya untuk menguji hipotesis atau mencari kebenaran *absolut* berdasarkan teori tertentu, melainkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan multikultural kepala sekolah dalam upaya meningkatkan iklim kebhinekaan di sekolah SMP IT Al-Hanif kab. Cianjur dan SMP IT Yaspida Kab. Sukabumi. Dengan demikian, peneliti berusaha mengamati interaksi dan perilaku manusia dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran nyata terkait kepemimpinan dan dinamika sosial yang terjadi.

## **B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan beberapa data sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter penelitian studi kasus yang dilakukan. Pengumpulan data yang baik harus melibatkan berbagai pendekatan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam. Untuk memfasilitasi pengumpulan data tersebut, digunakan instrumen berupa panduan wawancara, lembar observasi, dan daftar cek dokumentasi yang disusun secara fleksibel supaya mampu menyesuaikan dengan situasi lapangan. Pendekatan ini penting agar data yang diperoleh bisa valid dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara utuh.

Selain penerapan teknik-teknik tersebut penting untuk membangun hubungan yang baik dengan responden selama proses pengumpulan data. Dengan menciptakan suasana yang nyaman, diharapkan responden dapat memberikan jawaban yang jujur dan terbuka, sehingga kualitas data yang dihasilkan menjadi lebih kaya. Melalui interaksi yang intensif dan saling percaya, mudah menggali informasi yang tersembunyi atau seringkali tidak tertulis dalam dokumen resmi maupun yang tidak terungkap dalam percakapan formal. Pendekatan personal ini sangat mendukung keberhasilan penelitian kualitatif, terutama ketika ingin

memahami fenomena sosial yang kompleks seperti kepemimpinan dan keberagaman di lingkungan sekolah.

### **1. Teknik Pengumpulan data**

Teknik atau metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi dan lainnya. Dalam penelitian studi kasus ini yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

#### **a) Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan iklim kebhinekaan siswa di SMP IT Al-Hanif Cianjur dan SMP IT Yaspida Sukabumi yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, dan siswa. Aspek yang diobservasi adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, strategi kepala sekolah, kendala dan solusi untuk mengatasinya.

Langkah-langkah wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun panduan wawancara yang berisi pertanyaan relevan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan wawancara terkait gaya kepemimpinan multikultural kepala sekolah dalam meningkatkan iklim kebhinekaan siswa.
- 2) Menentukan dan menghubungi narasumber yang sesuai sebagai informan.

3) Melakukan kodesasi, kode penelitian dan nama-nama responden, seperti berikut ini:

4) Kode Responden

Berikut ini kode respondes penelitian, yaitu:

Tabel 3.1 Kode Responden

| No | Kode Responden | Responden                                    |
|----|----------------|----------------------------------------------|
| 1  | KS 1           | Kepala Sekolah SMP IT Al-hanif Cianjur       |
| 2  | KS 2           | Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi       |
| 3  | WKS 1          | Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-hanif Cianjur |
| 4  | WKS 2          | Wakil Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi |
| 5  | G1             | Guru SMP IT Al-hanif Cianjur                 |
| 6  | G2             | Guru SMP IT Al-hanif Cianjur                 |
| 7  | G3             | Guru SMP IT Yaspida Sukabumi                 |
| 8  | G4             | Guru SMP IT Yaspida Sukabumi                 |
| 9  | S1             | Siswa SMP IT Al-hanif Cianjur                |
| 10 | S2             | Siswa SMP IT Yaspida Sukabumi                |

5) Kode Penelitian

Kode penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kode Penelitian

| No | Kode Penelitian | Responden         |
|----|-----------------|-------------------|
| 1  | CL              | Catatan Lapangan  |
| 2  | W               | Wawancara         |
| 3  | O               | Observasi         |
| 4  | D               | Studi Dokumentasi |

6) Melakukan wawancara dengan pendekatan yang santun dan terbuka agar informan nyaman berbicara.

- 7) Merekam hasil wawancara (audio/video) atau mencatat secara detail.
- 8) Menyusun transkrip wawancara untuk dianalisis.

#### **b. Observasi Lapangan**

Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean terhadap perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kepemimpinan multikultural dalam meningkatkan iklim kebhinekaan di SMP IT Al-Hanif Cianjur dan SMP IT Yaspida Sukabumi sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi dilakukan dengan melihat, mewawancarai, mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur, gejala-gejala dan tingkah laku aktual pada subjek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, dan siswa. Aspek yang diobservasi adalah gaya kepemimpinan multikultural kepala sekolah dalam meningkatkan iklim kebhinekaan siswa di SMP IT Al-Hanif Cianjur dan SMP IT Yaspida Sukabumi. Langkah-langkah Observasi:

- 1) Menentukan fokus atau aspek yang akan diamati sesuai tujuan penelitian. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan dengan jelas aspek-aspek utama yang akan diamati. Fokus observasi diselaraskan dengan tujuan penelitian, yaitu mengamati gaya kepemimpinan multikultural kepala sekolah dalam upaya meningkatkan iklim kebhinekaan di lingkungan kedua sekolah tersebut.
- 2) Menyiapkan alat observasi seperti lembar observasi atau *checklist*. Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi atau *checklist* yang berisi indikator-indikator penting terkait aspek yang diamati. Alat ini disusun agar dapat memudahkan pencatatan dan

memastikan data yang dikumpulkan menjadi terstruktur dan sistematis.

- 3) Melakukan pengamatan secara sistematis dan mencatat data yang relevan. Selama pengamatan, peneliti mencatat segala hal yang dianggap penting dan mendukung pemahaman terhadap gaya kepemimpinan serta dinamika yang terjadi terkait iklim kebhinekaan.
- 4) Merekam kegiatan dengan foto, video, atau catatan lapangan. Selama pengamatan, peneliti mencatat segala hal yang dianggap penting dan mendukung pemahaman terhadap gaya kepemimpinan multikultural serta dinamika yang terjadi terkait iklim kebhinekaan.
- 5) Mengorganisasi dan mengkaji hasil observasi untuk dianalisis. Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengorganisasi informasi yang diperoleh kemudian mengkajinya secara cermat. Proses ini sangat penting untuk menyeleksi data relevan dan menyusun temuan observasi yang akan dianalisis guna menghasilkan gambaran lengkap mengenai gaya kepemimpinan multikultural kepala sekolah dalam meningkatkan iklim kebhinekaan siswa di kedua SMP tersebut.

### **c. Dokumentasi**

Studi dokumentasi membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang konteks dan proses yang sedang diteliti. Dokumen yang dikaji dapat memberikan bukti autentik dan memperkuat validitas data yang diperoleh dari teknik lain. Studi dokumentasi juga sering digunakan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, 2) jumlah siswa, 3)

data pendidik dan tenaga kependidikan, 4) visi dan misi sekolah, 5) program-program sekolah, 6) foto lingkungan sekolah, 7) dan 8) raport pendidikan tahun 2024 dan 2025. Analisis dokumen dengan membaca, mengkaji, dan menafsirkan isi dokumen untuk menemukan informasi penting yang mendukung penelitian.

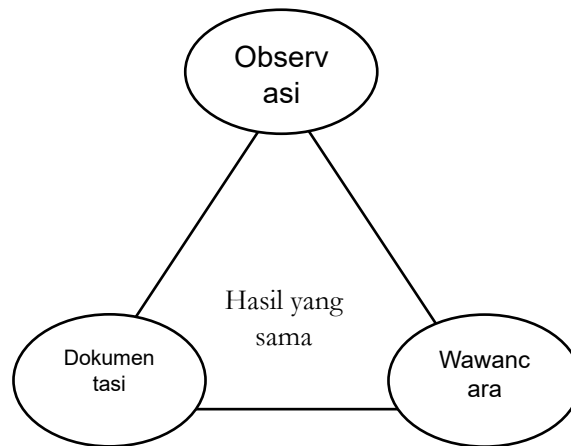
Proses analisis dapat berupa pencatatan isi, pengkodean, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya adalah pengorganisasian data dengan menyusun hasil analisis dokumen secara sistematis agar mudah digunakan dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan penelitian.

**d. Triangulasi**

Peneliti memilih teknik triangulasi dalam penelitian ini karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan kredibilitas penelitian. Pertama, triangulasi membantu meningkatkan validitas dan keandalan data dengan cara mengurangi potensi bias yang mungkin muncul jika hanya menggunakan satu metode atau sumber data saja. Dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber informasi, peneliti dapat melakukan pemeriksaan silang (*cross-check*) sehingga temuan yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

Kedua, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Fenomena sosial atau budaya yang kompleks sering kali tidak dapat dipahami secara penuh hanya dengan satu pendekatan. Dengan menggabungkan berbagai sudut pandang, metode, dan sumber data, triangulasi memperkaya analisis dan memungkinkan peneliti menemukan berbagai aspek, pola, dan dimensi yang mungkin terlewat jika hanya menggunakan satu teknik saja. Teknik triangulasi yang memadukan teknik

wawancara, observasi dan dokumentasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 gambar Triangulasi Data

## 2 Instrumen Pengumpulan Data

### a. Kisi-kisi Penelitian

Berikut ini adalah tabel kisi- kisi penelitian:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penelitian

| No | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                    | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data                                                                                                                              | Teknik Penelitian |   |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|    |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                          | O                 | W | D |
| 1  | Bagaimana kepala sekolah menghargai dan menerima keberagaman budaya, agama, ras, etnis, dan latar belakang sosial di lingkungan sekolah? | 1. Menyapa dan berinteraksi secara ramah dengan siswa dan guru dari berbagai latar belakang.<br>2. Menghindari penggunaan bahasa atau sikap yang diskriminatif dalam komunikasi sehari-hari<br>3. mengintegrasikan nilai keberagaman dalam kebijakan dan program sekolah.<br>4. Memasukkan materi keberagaman dalam | 1. Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (KS 1)<br>2. Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi<br>3. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif | √                 |   | √ |

| No | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                                                     | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                   | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Teknik Penelitian |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | O                 | W | D |
|    |                                                                                                                                                                                           | kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler                                                                                                                                                                                                                                 | Cianjur (WKS 1)<br>4. Wakil Kepala sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi (WKS2)<br>5. Guru (G1)<br>6. Guru (G2)<br>7. Guru (G3)<br>8. Guru (G4)<br>9. Siswa (G5)<br>10. Siswa (G6)<br>11. Siswa (G 7)<br>12. Siswa (G 8)                                                                                                                                          |                   |   |   |
| 2  | Bagaimana upaya kepala sekolah memberdayakan budaya sekolah dan penerapan sikap inklusif dalam memberikan akses dan kesempatan yang setara bagi seluruh warga sekolah tanpa diskriminasi? | 1. Menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung terpenuhinya kebutuhan beragam siswa.<br>2. Memantau dan mengatasi hambatan yang ada<br>3. Melakukan penyesuaian metode pembelajaran<br>4. Memberikan pelatihan kepada guru tentang strategi pembelajaran inklusif | 1. Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (KS 1)<br>2. Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi<br>3. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (WKS 1)<br>4. Wakil Kepala sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi (WKS2)<br>5. Guru (G1)<br>6. Guru (G2)<br>7. Guru (G3)<br>8. Guru (G4)<br>9. Siswa (G5)<br>10. Siswa (G6)<br>11. Siswa (G 7)<br>12. Siswa (G 8) |                   | √ |   |

| No | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                                                                    | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                   | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Teknik Penelitian |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | O                 | W | D |
| 3  | Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mendorong inisiatif sosial/partisipasi aktif semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan rapat secara rutin</li> <li>2. Membuka kanal komunikasi yang mudah diakses</li> <li>3. Menyelenggarakan kegiatan lintas budaya</li> <li>4. Mendorong pembentukan kelompok diskusi dan organisasi siswa</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (KS 1)</li> <li>2. Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi</li> <li>3. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (WKS 1)</li> <li>4. Wakil Kepala sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi (WKS2)</li> <li>5. Guru (G1)</li> <li>6. Guru (G2)</li> <li>7. Guru (G3)</li> <li>8. Guru (G4)</li> <li>9. Siswa (G5)</li> <li>10. Siswa (G6)</li> <li>11. Siswa (G 7)</li> <li>12. Siswa (G 8)</li> </ol> |                   | √ |   |
| 4  | Bagaimana peran kepala sekolah sebagai teladan dalam melaksanakan sikap toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan di lingkungan sekolah?                                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai pendapat</li> <li>2. Bersikap terbuka</li> <li>3. Menunjukkan kesabaran dan empati</li> </ol>                                                                                                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (KS 1)</li> <li>2. Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi</li> <li>3. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (WKS 1)</li> <li>4. Wakil Kepala</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                 | √                 | √ |   |

| No | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                               | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Teknik Penelitian |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|    |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | O                 | W | D |
|    |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi (WKS2)<br>5. Guru (G1)<br>6. Guru (G2)<br>7. Guru (G3)<br>8. Guru (G4)<br>9. Siswa (G5)<br>10. Siswa (G6)<br>11. Siswa (G 7)<br>12. Siswa (G 8)                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                   |   |   |
| 5  | Bagaimana pelaksanaan dialog terbuka dan refleksi bersama yang difasilitasi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan sikap multikultural warga sekolah? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan forum diskusi rutin</li> <li>2. Memfasilitasi dialog terbuka antar warga sekolah untuk saling memahami perbedaan.</li> <li>3. Mendorong refleksi bersama mengenai sikap dan praktik multikultural di sekolah.</li> <li>4. Mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (KS 1)</li> <li>2. Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi</li> <li>3. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (WKS 1)</li> <li>4. Wakil Kepala sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi (WKS2)</li> <li>5. Guru (G1)</li> <li>6. Guru (G2)</li> <li>7. Guru (G3)</li> <li>8. Guru (G4)</li> <li>9. Siswa (G5)</li> <li>10. Siswa (G6)</li> <li>11. Siswa (G 7)</li> <li>12. Siswa (G 8)</li> </ol> |                   |   | √ |
| 6  | Bagaimana bentuk kolaborasi yang dibangun oleh kepala sekolah dengan berbagai pihak internal dan eksternal untuk                                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginisiasi kemitraan dengan organisasi masyarakat dan lembaga budaya</li> <li>2. Membentuk tim kerja</li> </ol>                                                                                                                                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (KS 1)</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                   |   | √ |

| No | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                                                                        | Indikator Penelitian                                                                         | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Teknik Penelitian |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | O                 | W | D |
|    | mendukung pengembangan budaya multikultural di sekolah?                                                                                                                                                      | 3. Mengembangkan proyek pembelajaran berbasis kolaborasi                                     | 2. Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi<br>3. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (WKS 1)<br>4. Wakil Kepala sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi (WKS2)<br>5. Guru (G1)<br>6. Guru (G2)<br>7. Guru (G3)<br>8. Guru (G4)<br>9. Siswa (G5)<br>10. Siswa (G6)<br>11. Siswa (G 7)<br>12. Siswa (G 8) |                   |   |   |
| 7  | Bagaimana iklim kebhinekaan di lingkungan sekolah terwujud dengan fokus pada sikap toleransi terhadap agama dan budaya, komitmen kebangsaan, serta upaya membangun toleransi dan kesetaraan di antara siswa? | 1. Toleransi agama dan budaya<br>2. Komitmen Kebangsaan<br>3. Toleransi dan kesetaraan siswa | 1. Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (KS 1)<br>2. Kepala Sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi<br>3. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Al-Hanif Cianjur (WKS 1)<br>4. Wakil Kepala sekolah SMP IT Yaspida Sukabumi (WKS2)<br>5. Guru (G1)                                                                      | √                 | √ |   |

| No | Pertanyaan Penelitian | Indikator Penelitian | Sumber Data                                                                                                         | Teknik Penelitian |   |   |
|----|-----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|    |                       |                      |                                                                                                                     | O                 | W | D |
|    |                       |                      | 6. Guru (G2)<br>7. Guru (G3)<br>8. Guru (G4)<br>9. Siswa (G5)<br>10. Siswa (G6)<br>11. Siswa (G7)<br>12. Siswa (G8) |                   |   |   |

### b Pedoman Wawancara

Berikut ini tabel instrumen penelitian pada pedoman wawancara

Tabel 3.4 Pedoman wawancara Kepala Sekolah

|           |           |
|-----------|-----------|
| Hari :    | Nama :    |
| Tanggal : | Jabatan : |
| Tempat :  | Kode :    |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil wawancara |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Upaya kepala sekolah menghargai dan menerima keberagaman budaya, agama, ras, etnis, dan latar belakang sosial di lingkungan sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
|    | a. Bagaimana Bapak/Ibu menyapa dan berinteraksi dengan siswa dan guru yang berasal dari latar belakang budaya atau sosial yang berbeda?<br>b. Apakah Bapak/Ibu pernah menghindari penggunaan bahasa atau sikap yang bisa dianggap diskriminatif dalam komunikasi sehari-hari? Bisa dijelaskan contohnya?<br>c. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai keberagaman dalam kebijakan dan program yang diterapkan di sekolah? |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Hasil wawancara |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | d. Apakah materi tentang keberagaman dimasukkan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah? Bagaimana pelaksanaannya?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| 2  | Upaya kepala sekolah memberdayakan budaya sekolah dan penerapan sikap inklusif dalam memberikan akses dan kesempatan yang setara bagi seluruh warga sekolah tanpa diskriminasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 |
|    | a. Fasilitas dan layanan apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung kebutuhan siswa yang beragam?<br>b. Bagaimana Bapak/Ibu memantau dan mengatasi hambatan yang dialami siswa dari berbagai latar belakang?<br>c. Apakah ada penyesuaian metode pembelajaran yang dilakukan untuk mengakomodasi keberagaman siswa? Bisa dijelaskan?<br>d. Apakah sekolah memberikan pelatihan kepada guru mengenai strategi pembelajaran inklusif? Bagaimana pelaksanaannya? |                 |
| 3  | Upaya kepala sekolah dalam mendorong partisipasi aktif semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah.                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 |
|    | a. Seberapa sering sekolah mengadakan rapat atau pertemuan rutin yang melibatkan berbagai pihak? Bagaimana partisipasi mereka?<br>b. Apakah sekolah menyediakan kanal komunikasi yang mudah diakses oleh semua pihak? Bagaimana mekanismenya?<br>c. Apakah sekolah pernah menyelenggarakan kegiatan lintas                                                                                                                                                          |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil wawancara |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | <p>budaya? Bisa ceritakan pengalaman atau contoh kegiatannya?</p> <p>d. Bagaimana sekolah mendorong pembentukan kelompok diskusi atau organisasi siswa yang inklusif?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 |
| 4  | Peran kepala sekolah sebagai teladan dalam sikap toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan di lingkungan sekolah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 |
|    | <p>a. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan penghargaan terhadap pendapat yang berbeda di lingkungan sekolah?</p> <p>b. Dalam situasi apa Bapak/Ibu menunjukkan sikap keterbukaan terhadap perbedaan?</p> <p>c. Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh saat menunjukkan kesabaran dan empati dalam menghadapi perbedaan di sekolah?</p>                                                                                                                                                                                    |                 |
| 5  | Pelaksanaan dialog terbuka dan refleksi bersama yang difasilitasi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan sikap multikultural warga sekolah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 |
|    | <p>a. Apakah sekolah menyelenggarakan forum diskusi rutin terkait keberagaman dan multikulturalisme? Bagaimana pelaksanaannya?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi dialog terbuka antar warga sekolah untuk saling memahami perbedaan?</p> <p>c. Apakah ada kegiatan yang mendorong refleksi bersama mengenai sikap dan praktik multikultural di sekolah? Bisa dijelaskan?</p> <p>d. Bagaimana sekolah mengumpulkan umpan balik dari warga sekolah untuk perbaikan dalam hal keberagaman dan inklusi?</p> |                 |
| 6  | Bentuk kolaborasi yang dibangun oleh kepala sekolah dengan berbagai pihak internal dan eksternal untuk mendukung pengembangan budaya multikultural di sekolah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 |
|    | a. Apakah sekolah menginisiasi kemitraan dengan organisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil wawancara |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | <p>masyarakat atau lembaga budaya?<br/>Bisa ceritakan contohnya?</p> <p>b. Bagaimana pembentukan tim kerja yang mendukung program multikultural di sekolah?</p> <p>c. Apakah sekolah mengembangkan proyek pembelajaran berbasis kolaborasi antar siswa atau dengan pihak luar? Bagaimana pelaksanaannya?</p> |                 |
| 7  | Upaya kepala sekolah mewujudkan dan meningkatkan nilai iklim kebhinekaan di lingkungan sekolah dengan fokus pada sikap toleransi terhadap agama dan budaya, komitmen kebangsaan, serta upaya membangun toleransi dan kesetaraan di antara siswa.                                                             |                 |
|    | a. Bagaimana kepala sekolah menumbuhkan sikap saling menghargai antar siswa dengan budaya yang berbeda di sekolah?                                                                                                                                                                                           |                 |
|    | b. Sejauh mana kepala sekolah menunjukkan sikap dan langkah konkret dalam memperkuat rasa kebangsaan di sekolah?                                                                                                                                                                                             |                 |
|    | c. Apakah kepala sekolah aktif menciptakan suasana yang mendukung toleransi dan kesetaraan di antara siswa?                                                                                                                                                                                                  |                 |

Tabel 3.5  
Pedoman Wawancara Guru

|           |           |
|-----------|-----------|
| Hari :    | Nama :    |
| Tanggal : | Jabatan : |
| Tempat :  | Kode :    |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                   | Hasil wawancara |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Upaya kepala sekolah menghargai dan menerima keberagaman budaya, agama, ras, etnis, dan latar belakang sosial di lingkungan sekolah.                                            |                 |
|    | a. Bagaimana kepala sekolah menunjukkan keramahan dan keterbukaan ketika berinteraksi dengan siswa dan guru dari latar belakang budaya yang berbeda?                            |                 |
|    | b. Apakah kepala sekolah selalu menghindari penggunaan bahasa atau sikap yang dapat dianggap diskriminatif dalam komunikasi sehari-hari di sekolah?                             |                 |
|    | c. Dalam hal apa kepala sekolah sudah mengintegrasikan nilai keberagaman ke dalam kebijakan sekolah yang Anda rasakan?                                                          |                 |
|    | d. Apakah materi tentang keberagaman dimasukkan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah? Bagaimana pelaksanaannya?                                             |                 |
| 2  | Upaya kepala sekolah memberdayakan budaya sekolah dan penerapan sikap inklusif dalam memberikan akses dan kesempatan yang setara bagi seluruh warga sekolah tanpa diskriminasi. |                 |
|    | a. Apakah kepala sekolah menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung kebutuhan siswa yang beragam di sekolah Anda?                                                         |                 |
|    | b. Bagaimana kepala sekolah merespons jika ada hambatan atau kesulitan yang dihadapi siswa/guru terkait keberagaman budaya?                                                     |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                  | Hasil wawancara |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | c. Apakah ada penyesuaian metode pembelajaran yang dilakukan untuk mengakomodasi keberagaman siswa? Bisa dijelaskan?                                                                           |                 |
|    | d. Apakah sekolah memberikan pelatihan kepada guru mengenai strategi pembelajaran inklusif? Bagaimana pelaksanaannya?                                                                          |                 |
| 3  | Upaya kepala sekolah dalam mendorong inisiatif sosial/partisipasi aktif semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah. |                 |
|    | a. Seberapa sering kepala sekolah mengadakan pertemuan atau rapat yang melibatkan berbagai komunitas di sekolah?                                                                               |                 |
|    | b. Apakah jalur komunikasi di sekolah mudah digunakan dan terbuka bagi semua guru, siswa, dan staf?                                                                                            |                 |
|    | c. Bisakah Anda menyebutkan contoh kegiatan sekolah yang memfasilitasi interaksi antar budaya?                                                                                                 |                 |
|    | d. Apakah kepala sekolah mendorong dan mendukung pembentukan kelompok siswa dengan latar belakang budaya yang beragam?                                                                         |                 |
| 4  | Peran kepala sekolah sebagai teladan dalam sikap toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan di lingkungan sekolah.                                                                          |                 |
|    | a. Bagaimana kepala sekolah memperlihatkan penghargaan terhadap pendapat yang berbeda di lingkungan sekolah?                                                                                   |                 |
|    | b. Apakah kepala sekolah terbuka menerima ide dan kritik dari guru atau siswa dengan latar belakang budaya beragam?                                                                            |                 |
|    | c. Dalam situasi konflik budaya, apakah kepala sekolah menunjukkan sikap sabar dan empati?                                                                                                     |                 |
| 5  | Pelaksanaan dialog terbuka dan refleksi bersama yang difasilitasi oleh kepala sekolah                                                                                                          |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                                                                    | Hasil wawancara |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | untuk meningkatkan pemahaman dan sikap multikultural warga sekolah.                                                                                                                                                                              |                 |
|    | a. Apakah ada forum diskusi rutin mengenai keberagaman dan inklusivitas yang difasilitasi oleh kepala sekolah?                                                                                                                                   |                 |
|    | b. Bagaimana kepala sekolah membantu memfasilitasi dialog antar warga sekolah untuk saling memahami perbedaan budaya?                                                                                                                            |                 |
|    | c. Sejauh mana Anda merasa didorong untuk merefleksikan sikap dan tindakan terkait keberagaman di sekolah?                                                                                                                                       |                 |
|    | d. Apakah kepala sekolah mengumpulkan dan menindaklanjuti masukan dari guru dan siswa mengenai isu multikultural?                                                                                                                                |                 |
| 6  | Bentuk kolaborasi yang dibangun oleh kepala sekolah dengan berbagai pihak internal dan eksternal untuk mendukung pengembangan budaya multikultural di sekolah.                                                                                   |                 |
|    | a. Apakah kepala sekolah membangun kerja sama dengan pihak luar seperti organisasi masyarakat atau lembaga budaya?                                                                                                                               |                 |
|    | b. Bagaimana kepala sekolah melibatkan guru dan staf dari berbagai latar belakang dalam tim kerja di sekolah?                                                                                                                                    |                 |
|    | c. Apakah ada proyek pembelajaran di sekolah yang memanfaatkan kolaborasi antar kelompok budaya yang berbeda?                                                                                                                                    |                 |
| 7  | Upaya kepala sekolah mewujudkan dan meningkatkan nilai iklim kebhinekaan di lingkungan sekolah dengan fokus pada sikap toleransi terhadap agama dan budaya, komitmen kebangsaan, serta upaya membangun toleransi dan kesetaraan di antara siswa. |                 |
|    | a. Bagaimana kepala sekolah menumbuhkan sikap saling menghargai antar siswa dengan budaya yang berbeda di sekolah?                                                                                                                               |                 |
|    | b. Sejauh mana kepala sekolah menunjukkan sikap dan langkah                                                                                                                                                                                      |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                               | Hasil wawancara |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | konkret dalam memperkuat rasa kebangsaan di sekolah?                                                        |                 |
|    | c. Apakah kepala sekolah aktif menciptakan suasana yang mendukung toleransi dan kesetaraan di antara siswa? |                 |

Tabel 3.6  
Pedoman Wawancara Siswa

|           |              |
|-----------|--------------|
| Hari :    | Nama Siswa : |
| Tanggal : | Kode :       |
| Tempat :  |              |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                   | Hasil wawancara |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Upaya kepala sekolah menghargai dan menerima keberagaman budaya, agama, ras, etnis, dan latar belakang sosial di lingkungan sekolah.                                            |                 |
|    | a. Apakah kepala sekolah ramah dan mudah berinteraksi dengan kamu dan teman-teman dari berbagai latar belakang budaya?                                                          |                 |
|    | b. Apakah kamu merasa kepala sekolah menghindari perkataan atau sikap yang bisa menyakiti perasaan siswa dari budaya berbeda?                                                   |                 |
|    | c. Menurutmu, apakah kepala sekolah sudah memasukkan nilai keberagaman dalam kegiatan atau aturan sekolah?                                                                      |                 |
|    | d. Apakah kamu mendapatkan pelajaran atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan tentang keberagaman budaya?                                                       |                 |
| 2  | Upaya kepala sekolah memberdayakan budaya sekolah dan penerapan sikap inklusif dalam memberikan akses dan kesempatan yang setara bagi seluruh warga sekolah tanpa diskriminasi. |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                  | Hasil wawancara |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | a. Apakah fasilitas dan pelayanan sekolah sudah cukup mendukung kebutuhan kamu sebagai siswa dari latar belakang tertentu?                                                                     |                 |
|    | b. Jika kamu mengalami kesulitan terkait budaya atau kebiasaan kamu di sekolah, apakah kepala sekolah dan guru membantu menyelesaikannya?                                                      |                 |
|    | c. Apakah guru menggunakan cara mengajar yang berbeda untuk membantu semua siswa, termasuk kamu, agar lebih mudah memahami pelajaran?                                                          |                 |
|    | d. Apakah kamu pernah mengetahui jika guru sedang mengikuti pelatihan tentang cara mengajar yang ramah untuk semua siswa?                                                                      |                 |
| 3  | Upaya kepala sekolah dalam mendorong inisiatif sosial/partisipasi aktif semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah. |                 |
|    | a. Apakah kepala sekolah sering mengadakan pertemuan atau acara yang melibatkan banyak siswa dari berbagai budaya?                                                                             |                 |
|    | b. Apakah ada cara mudah untuk kamu dan teman-teman menyampaikan pendapat atau keluhan tentang keberagaman di sekolah?                                                                         |                 |
|    | c. Apakah ada kegiatan di sekolah yang mendorong kamu berinteraksi dengan teman-teman dari budaya yang berbeda?                                                                                |                 |
|    | d. Apakah kepala sekolah mendorong kamu untuk ikut kelompok atau organisasi yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang?                                                                |                 |
| 4  | Peran kepala sekolah sebagai teladan dalam sikap toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan di lingkungan sekolah.                                                                          |                 |
|    | a. Apakah kepala sekolah menghargai pendapat dan perasaan siswa                                                                                                                                |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                  | Hasil wawancara |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | walaupun berbeda budaya atau kepercayaan?                                                                                                                      |                 |
|    | b. Apakah kepala sekolah terbuka mendengar ide dan saran dari kamu dan teman-teman, terutama tentang keberagaman?                                              |                 |
|    | c. Apakah kepala sekolah menunjukkan kesabaran dan pengertian jika ada perbedaan pendapat di antara siswa?                                                     |                 |
| 5  | Pelaksanaan dialog terbuka dan refleksi bersama yang difasilitasi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan sikap multikultural warga sekolah.      |                 |
|    | a. Apakah kepala sekolah pernah mengadakan diskusi atau forum bersama siswa untuk membahas keberagaman budaya?                                                 |                 |
|    | b. Apakah kepala sekolah memfasilitasi dialog yang membuat kamu dan teman-teman bisa saling memahami perbedaan?                                                |                 |
|    | c. Apakah kamu merasa didorong untuk berpikir dan merenungkan sikap kamu terhadap teman-teman yang berbeda budaya?                                             |                 |
|    | d. Apakah kepala sekolah meminta pendapat kamu atau siswa lainnya untuk memperbaiki cara sekolah mengelola keberagaman?                                        |                 |
| 6  | Bentuk kolaborasi yang dibangun oleh kepala sekolah dengan berbagai pihak internal dan eksternal untuk mendukung pengembangan budaya multikultural di sekolah. |                 |
|    | a. Apakah kamu tahu jika kepala sekolah bekerja sama dengan organisasi luar atau komunitas budaya untuk kegiatan sekolah?                                      |                 |
|    | b. Apakah kamu pernah ikut proyek belajar yang melibatkan kerja sama dengan teman-teman dari latar belakang berbeda?                                           |                 |

| No | Rincian yang akan diwawancara                                                                                                                                                                                                                    | Hasil wawancara |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | c. Apakah kepala sekolah membentuk kelompok atau tim yang berasal dari siswa berbagai budaya di sekolah?                                                                                                                                         |                 |
| 7  | Upaya kepala sekolah mewujudkan dan meningkatkan nilai iklim kebhinekaan di lingkungan sekolah dengan fokus pada sikap toleransi terhadap agama dan budaya, komitmen kebangsaan, serta upaya membangun toleransi dan kesetaraan di antara siswa. |                 |
|    | a. Apakah kamu merasa sekolah ini menghargai perbedaan agama dan budaya antar siswa?                                                                                                                                                             |                 |
|    | b. Apakah kamu merasakan bahwa kepala sekolah mengajarkan pentingnya rasa cinta tanah air dan kebangsaan?                                                                                                                                        |                 |
|    | c. Apakah kepala sekolah dan guru membuat suasana sekolah menjadi tempat yang adil dan ramah untuk semua siswa, tanpa memandang latar belakang?                                                                                                  |                 |

### c. Pedoman Observasi

Instrumen penelitian pada pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Observasi

|                                       |
|---------------------------------------|
| Hari/Tanggal :<br>Waktu :<br>Tempat : |
|---------------------------------------|

| No | Dokumen                                   | Aspek yang Diobservasi                                                                             | Ada | Tidak | Ket |
|----|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|-----|
| 1  | Aspek Menerima dan Menghargai Keberagaman | a. Kepala sekolah, guru, dan staf menyapa dan berinteraksi dengan ramah kepada siswa dan guru dari |     |       |     |

| No | Dokumen                 | Aspek yang Diobservasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Ada | Tidak | Ket |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|-----|
|    |                         | <p>berbagai latar belakang.</p> <p>b. Mereka menghindari penggunaan bahasa atau sikap yang diskriminatif dalam komunikasi sehari-hari.</p> <p>c. Nilai keberagaman diintegrasikan dalam kebijakan dan program sekolah.</p> <p>d. Materi keberagaman dimasukkan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.</p>                                             |     |       |     |
| 2  | Aspek Bersikap Inklusif | <p>a. Sekolah menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung kebutuhan beragam siswa.</p> <p>b. Sekolah memantau dan mengatasi hambatan yang dialami siswa.</p> <p>c. Guru melakukan penyesuaian metode pembelajaran untuk mengakomodasi keberagaman siswa.</p> <p>d. Sekolah memberikan pelatihan kepada guru tentang strategi pembelajaran inklusif.</p> |     |       |     |

| No | Dokumen                                                  | Aspek yang Diobservasi                                                                                                                                                                                                                                                                             | Ada | Tidak | Ket |
|----|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|-----|
| 3  | Aspek Mendorong inisiatif sosial/Partisipasi Semua Pihak | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengadakan rapat secara rutin</li> <li>b. Membuka kanal komunikasi yang mudah diakses</li> <li>c. Menyelenggarakan kegiatan lintas budaya</li> <li>d. Mendorong pembentukan kelompok diskusi dan organisasi siswa</li> </ul>                             |     |       |     |
| 4  | Aspek Menjadi Teladan dalam Toleransi                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemimpin dan guru menghargai pendapat yang berbeda di lingkungan sekolah.</li> <li>b. Mereka bersikap terbuka terhadap masukan dan perbedaan pendapat.</li> <li>c. Mereka menunjukkan kesabaran dan empati dalam menghadapi perbedaan.</li> </ul>        |     |       |     |
| 5  | Aspek Dialog dan Refleksi                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sekolah menyelenggarakan forum diskusi rutin terkait keberagaman dan multikulturalisme.</li> <li>b. Pemimpin memfasilitasi dialog terbuka antar warga sekolah untuk saling memahami perbedaan.</li> <li>c. Sekolah mendorong refleksi bersama</li> </ul> |     |       |     |

| No | Dokumen                 | Aspek yang Diobservasi                                                                                                                                                                                                                                                                  | Ada | Tidak | Ket |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|-----|
|    |                         | <p>mengenai sikap dan praktik multikultural.</p> <p>d. Sekolah mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan program keberagaman.</p>                                                                                                                                                        |     |       |     |
| 6  | Aspek Kolaborasi        | <p>a. Sekolah menginisiasi kemitraan dengan organisasi masyarakat dan lembaga budaya.</p> <p>b. Sekolah membentuk tim kerja khusus untuk mendukung program multikultural.</p> <p>c. Sekolah mengembangkan proyek pembelajaran berbasis kolaborasi antar siswa dan dengan pihak luar</p> |     |       |     |
| 7  | Aspek Iklim kebhinekaan | <p>a. Sikap toleransi terhadap agama dan budaya</p> <p>b. Komitmen kebangsaan</p> <p>c. Toleransi dan kesetaraan di antara siswa di sekolah</p>                                                                                                                                         |     |       |     |

#### d. Pedoman Studi Dokumentasi

Instrumen penelitian pada pedoman studi dokumentasi yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 3.8 Pedoman Studi Dokumentasi

|                                       |
|---------------------------------------|
| Hari/Tanggal :<br>Waktu :<br>Tempat : |
|---------------------------------------|

| No | Dokumen                                                  | Dokumentasi                                                                                                                                 | Ada | Tidak | Ket |
|----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|-----|
| 1  | Aspek menerima dan menghargai keberagaman                | a. Peraturan sekolah<br>b. Tata tertib kelas<br>c. Kesepakatan kelas<br>d. Kurikulum sekolah<br>e. Modul ajar<br>f. Program ekstrakurikuler |     |       |     |
| 2  | Aspek bersikap inklusif                                  | a. Laporan hambatan siswa<br>b. Program pelatihan guru<br>c. SK Tim TPPK<br>d. Guru BK                                                      |     |       |     |
| 3  | Aspek mendorong inisiatif sosial/partisipasi semua pihak | a. Jadwal rapat<br>b. Notulen rapat<br>c. Dokumentasi media sosial sekolah<br>d. Dokumentasi kegiatan lintas budaya                         |     |       |     |
| 4  | Aspek menjadi teladan dalam toleransi                    | a. Dokumentasi kegiatan keagamaan dan budaya<br>b. Dokumentasi pelatihan tentang toleransi                                                  |     |       |     |
| 5  | Aspek dialog dan refleksi                                | a. Jadwal dialog<br>b. Notulen<br>c. Dokumentasi ketika kegiatan dialog                                                                     |     |       |     |

| No | Dokumen                 | Dokumentasi                                         | Ada | Tidak | Ket |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------|-----|-------|-----|
|    |                         | d. Formulir umpan balik                             |     |       |     |
| 6  | Aspek kolaborasi        | a. MoU<br>b. SK Tim kerja<br>c. Proposal kegiatan   |     |       |     |
| 7  | Aspek Iklim Kebhinekaan | a. Program sekolah<br>b. Jadwal pembiasaan sekolah. |     |       |     |

### C. Lokasi dan Sumber Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah menengah pertama, yaitu SMP Al- Hanif Kabupaten Cianjur dan SMP Yaspida Kabupaten Sukabumi. SMP Al-Hanif terletak di Kp. Songgom RT 02 RW 01 Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai dengan jumlah siswa sekitar 275 orang dengan 19 tenaga pengajar. SMP Al-Hanif merupakan sekolah berbasis pesantren dikenal dengan program unggulannya pada bidang literasi. Sehingga banyak sekali meraih penghargaan literasi pada tingkat Kabupaten, provinsi maupun nasional.

SMP Yaspida berlokasi di Jl. Kramat- Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Dengan jumlah siswa sekitar 760 orang, jumlah guru 40 orang dan memiliki rombongan belajar sebanyak 24 rombel. SMP Yaspida merupakan sekolah berbasis pondok pesantren fokus pada pengembangan pengembangan potensi-potensi ruhaniah manusia dengan pendidikan umum yang berorientasi pada pengembangan kecerdasan pikiran dan keterampilan peserta didik.

#### 2. Sumber Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 2 kepala sekolah yaitu 1 dari SMP IT Al-hanif Cianjur dan 1 dari SMP IT Yaspida, 2 wakil kepala sekolah/waka kurikulum, yaitu 1 dari SMP IT Al-hanif Cianjur dan 1 dari SMP IT Yaspida, 2 orang guru dari SMP IT Al-hanif Cianjur dan 2 orang guru dari

SMP IT Yaspida dan 1 orang siswa dari SMP IT Al-hanif Cianjur dan 1 orang siswa dari SMP IT Yaspida

#### **D. Langkah- langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah dalam pengumpulan data dilakukan untuk memastikan kualitas dan kepercayaan hasil penelitian. Terdapat beberapa prinsip utama yang harus dijalankan, yaitu: kredibilitas, transferabilitas, konfirmabilitas, dan dependabilitas. Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tersebut:

##### **1. Kredibilitas Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui perpanjangan waktu pengamatan agar peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena. Peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan terus mengasah kemampuan wawancara dan observasi secara berulang dan cermat. Selain itu, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan referensi lain sehingga data lebih valid. Diskusi rutin dengan sesama peneliti dan pembimbing juga menjadi bagian dari proses verifikasi data. Seluruh hasil wawancara direkam sebagai bukti pendukung yang membantu memastikan keakuratan data. Berikut langkah-langkah dalam uji kredibilitas data:

- a) Melakukan pengamatan berulang di lokasi penelitian untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi.
- b) Membuat instrumen wawancara dan observasi, agar fokus kepada tujuan yang akan diteliti.
- c) Mengadakan wawancara mendalam dengan informan, lalu merekam seluruh proses wawancara sebagai data primer.
- d) Melakukan dokumentasi proses pengamatan dengan menulis catatan lapangan secara rinci dan detail.

- e) Menerapkan triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, data observasi, dan dokumen terkait atau bahan referensi pendukung lain.
- f) Mengadakan diskusi rutin atau konsultasi dengan pembimbing dan rekan sejawat untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil temuan sementara.
- g) Menyimpan seluruh bukti data seperti rekaman, transkrip wawancara, dan dokumen hasil observasi sebagai data arsip.

## **2. Mengumpulkan Data Secara Mendalam dan Luas**

Peneliti berusaha untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan dengan melakukan penelusuran literatur secara menyeluruh. Informasi yang didapat dikumpulkan secara rinci, jelas, dan sistematis agar hasil penelitian dapat diterapkan atau dimaknai dalam konteks yang lebih luas sesuai prinsip transferabilitas. Berikut langkah-langkah dalam mengumpulkan data secara mendalam dan luas.

- a) Melakukan penelusuran literatur tentang topik penelitian dari berbagai sumber yang relevan untuk memperoleh pemahaman kontekstual.
- b) Mengumpulkan data secara komprehensif dari berbagai informan dan situasi, tidak terbatas pada satu sumber saja.
- c) Mencatat hasil setiap wawancara dan observasi secara terstruktur, lalu mengolah data sehingga menjadi narasi atau laporan yang sistematis dan mudah dipahami.
- d) Menyusun deskripsi rinci mengenai konteks penelitian sehingga hasilnya bisa diaplikasikan di situasi lain yang serupa.

## **3. Melakukan Konfirmasi Data dengan Informan dan Pembimbing**

Setiap hasil pengumpulan data yang diperoleh disampaikan kembali kepada informan untuk memperoleh persetujuan mengenai relevansi dan makna data tersebut. Selain itu, hasil juga dikonsultasikan dengan pembimbing agar mendapatkan masukan dan klarifikasi yang memperkuat objektivitas data. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan konfirmasi data.

- a) Menyusun hasil pengumpulan data dalam bentuk draft untuk kemudian dimintakan persetujuan atau klarifikasi kepada para informan.
- b) Mengadakan sesi *member check* dengan informan, yaitu mengonfirmasi kembali makna dan interpretasi data yang telah ditulis.
- c) Mengonsultasikan hasil sementara dan final dengan pembimbing atau pakar penelitian untuk memperoleh masukan saran, serta memperbaiki kekurangan data jika ada.

#### **4. Melibatkan Penelaah Eksternal untuk Menjamin Konsistensi Data**

Untuk menjaga kestabilan data dari waktu ke waktu, dilakukan penelaahan ulang secara menyeluruh oleh pembimbing sebagai pihak eksternal yang memberikan evaluasi dan validasi terhadap data dan proses pengumpulan data. Ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya. Berikut langkah-langkah untuk melibatkan penelaah eksternal untuk menjamin konsistensi data.

- a) Mengundang pembimbing atau pakar luar sebagai penelaah eksternal guna mereviu data dan proses pengumpulan data secara menyeluruh.
- b) Menyiapkan dokumentasi lengkap mulai dari proses, alat pengumpulan data, hingga data mentah, sehingga dapat dengan mudah diperiksa keabsahannya oleh pihak luar.
- c) Melakukan revisi dan perbaikan data berdasarkan saran dan rekomendasi dari penelaah eksternal sebelum hasil final disusun.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dan ketercapaian tujuan yang diinginkan, maka peneliti perlu melakukan kalibrasi keabsahan data yaitu

- a) Membuat catatan lapangan; Catatan lapangan dibuat dengan urutan nomor catatan lapangan, tanggal penelitian, tempat penelitian dan deskripsi penelitian secara jelas dan rinci.
- b) Menjalinkan komunikasi yang baik dengan informan berupa kegiatan diskusi dengan informan dilakukan agar peneliti memperoleh data dan penjelasan tentang permasalahan yang diteliti dengan cara menjalin komunikasi yang baik.
- c) Triangulasi data atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

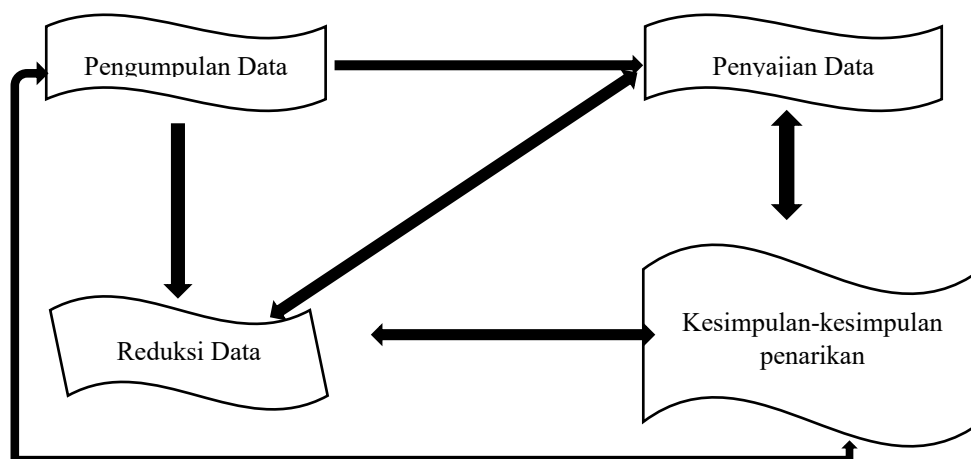
#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Ketika menganalisa data semasa di lapangan, data dikumpulkan langsung dan pengumpulan data tuntas pada waktu yang ditentukan. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti akan menganalisa data terhadap jawaban dari narasumber, dan jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan kurang tepat dan benar, maka narasumber akan diberi pertanyaan sampai mendapat data yang sesuai atau kredibel. Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam konteks ini, analisis data berfungsi untuk mengorganisir, menginterpretasi, dan menyajikan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data. Proses ini tidak hanya melibatkan pengolahan angka atau statistik, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap pola dan hubungan yang ada dalam data. Dengan menggunakan teknik analisis yang tepat, peneliti dapat mengidentifikasi tren, membuat prediksi, dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan.

Selain itu, analisis data juga berkontribusi pada validitas dan reliabilitas penelitian. Melalui analisis yang sistematis dan terstruktur, peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh tidak hanya akurat tetapi juga dapat

dipertanggungjawabkan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan, termasuk akademisi, praktisi, dan masyarakat umum. Dengan demikian, analisis data tidak hanya menjadi alat untuk menyimpulkan hasil penelitian, tetapi juga sebagai landasan untuk rekomendasi kebijakan dan praktik yang lebih baik di masa depan.

Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman, dengan menerapkan model dapat menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan lebih efektif. Model Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

Penjelasan dari gambar 3.2 di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan kegiatan, kurikulum satuan pendidikan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

- 2) Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.
- 3) Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna
- 4) Menarik kesimpulan; Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.